

Hubungan Kecemasan dengan Keluhan *Premenstrual Syndrome* (PMS) pada Mahasiswa di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa Tahun Angkatan 2020

Yunita Carolina Ero Atu¹, Putu Asih Primatanti², Anak Agung Gede Indraningrat³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa
Email¹ : yurincarolina@yahoo.com

Abstrak

Menstruasi merupakan proses alami yang muncul pada tiap perempuan yang menjadi pertanda telah matangnya fungsi organ reproduksi. Indikasi sindrom premenstruasi diantaranya indikasi fisik, psikologis serta kecemasan merupakan indikasi paling umum dialami wanita ketika menghadapi PMS. Tujuan penelitian ialah mengetahui korelasi kecemasan dan keluhan *Premenstrual Syndrome* (PMS) yang terjadi pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di Universitas Warmadewa khususnya tahun angkatan 2020. Jenis penelitian yakni observasional analitik, pendekatan *cross-sectional* dengan sampel sejumlah 63 orang. Pada penelitian ini didapatkan hasil yaitu mayoritas rata-rata mahasiswa yang memiliki kecenderungan kecemasan dengan kategori berat sejumlah 24 orang atau dengan persentase sebesar 38,1% dan terdapat frekuensi jumlah mahasiswa PMS sebanyak 43 orang atau dengan persentase 68.3% dimana hal ini menunjukkan mayoritas dalam penelitian ini yakni responden mahasiswa keluhan PMS. Menurut hasil penelitian dapat ditarik simpulan, adanya korelasi antara kecemasan terhadap keluhan PMS mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di Universitas Warmadewa khususnya tahun angkatan 2020 dengan nilai $p < 0.05$.

Kata kunci: *Premenstrual Syndrome*, Kecemasan, Mahasiswa

Abstract

[The Relation between Anxiety and Premenstrual Syndrome (PMS) Complaints in Female Students at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Warmadewa University Class of 2020]

Menstruation is a natural process that occurs in every woman, which is a sign that the function of the reproductive organs has matured. Indications of premenstrual syndrome including physical, psychological and anxiety are the most common indications experienced by women when facing PMS. The purpose of the study was to determine the correlation between anxiety and premenstrual syndrome (PMS) complaints that occurred in female students at the Faculty of Medicine and Health Sciences at Warmadewa University, especially in the class of 2020. The type of research is analytical observational, cross-sectional approach with a sample of 63 people. In this study, the results obtained are the average majority of female students who have a tendency to anxiety with a severe category of 24 people or with a percentage of 38.1% and there is a frequency of 43 PMS female students or with a percentage of 68.3% where this shows the majority in the study. These are female respondents who complain of PMS. According to the results of the study, it can be concluded that there is a correlation between anxiety and PMS complaints by students of the Faculty of Medicine and Health Sciences at Warmadewa University, especially in the class of 2020 with a p value of < 0.05 .

Keywords: *Premenstrual Syndrome, Anxiety, Student*

PENDAHULUAN

Siklus haid yang dialami perempuan merupakan tanda bahwa alat reproduksi sudah berfungsi secara baik.⁽¹⁾ Siklus haid pada tiap perempuan tidaklah sama dengan rentang 90% kisaran antara 25-35 hari dan

dihitung mulai dari hari pertama terjadi peluruhan darah kemudian dihitung sampai dengan hari terakhir yaitu sehari sebelum terjadinya menstruasi mulai bulan berikutnya.⁽²⁾

Pada penelitian di Iran diperoleh

sejumlah 98,2% mahasiswi dengan umur 18-27 tahun merasakan ciri-ciri PMS antara lain ciri fisik serta psikologis yang berpengaruh pada kegiatan keseharian, turunnya intensi belajar serta terganggunya fungsi social.⁽³⁾ Sementara itu penelitian yang dilaksanakan oleh *American College of Obstetricians and Gynecologist (ACOG)* di Srilanka tahun 2011 melaporkan, remaja perempuan yang merasakan PMS sebesar 65,7%, dengan ciri berupa rasa sedih serta tak berpengetahuan hingga 29,6%.⁽⁴⁾ Proporsi terjadinya kecemasan di Indonesia sesuai hasil riset kesehatan dasar 2013, memperlihatkan gangguan mental dan emosional dengan indikasi depresi serta kecemasan mencapai angka 14 juta orang (6%) pada umur lebih dari 15 tahun.

Penelitian sebelumnya menjelaskan, lebih dari 50% mahasiswi mencakup pula mahasiswi fakultas kedokteran merasakan sindrom pramenstruasi, baik itu gejala ringan maupun berat.⁽⁵⁾ Diantara populasi yang cukup banyak pada mahasiswa masing-masing semester yang ada pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di Universitas Warmadewa, Mahasiswa angkatan tahun 2020 mempunyai populasi perempuan terbanyak. Secara umum, mahasiswi masuk ke dunia perkuliahan di umur yang cukup muda, artinya ketika masa peralihan dari fase perkembangan masa remaja akhir menuju fase perkembangan dewasa muda. Sebagai seorang remaja, mahasiswi adalah individu yang sedang ada pada tahapan peralihan menuju pendewasaan.⁽⁶⁾

Oleh karena itu, penelitian fokus pada pengkajian korelasi kecemasan dan keluhan PMS yang dirasakan mahasiswi FKIK Unwar angkatan 2020.

METODE

Penelitian termasuk *observational analitik*, pendekatan *cross sectional* yang menggunakan sampel berjumlah 63 orang, menggunakan kuesioner yang berasal dari mahasiswi FKIK di Universitas Warmadewa angkatan tahun 2020. Data diolah menggunakan SPSS untuk mencari tabulasi silang antara kecemasan dengan

Premenstrual Syndrome (PMS).

HASIL

Karakteristik Responden

Sampel penelitian ini adalah mahasiswi di FKIK Unwar tahun angkatan 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan berjumlah 63 orang. Mahasiswi FKIK yang menjadi responden penelitian memiliki rentang umur berkisar antara 18-22 tahun. Secara spesifik, ciri-ciri demografis responden ini menurut umur terlihat pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Demografi Responden menurut Usia

No	Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	18	24	38.1
2.	19	35	55.6
3.	20	3	4.8
4.	22	1	1.6

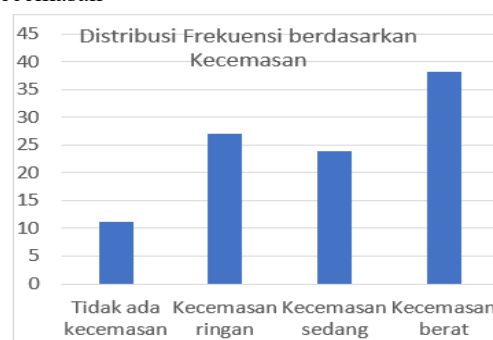
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa usia paling banyak adalah 19 tahun yaitu sebanyak 35 (55.6%) responden, kemudian usia 18 tahun sebanyak 24 (38.1%) responden, usia 20 sebanyak 3 (4.8%) dan usia 22 tahun sebanyak 1 (1.6%) responden.

HASIL

Distribusi Frekuensi berdasarkan Kecemasan

Sebaran data distribusi frekuensi berdasarkan kecemasan dirangkum pada grafik 1 dibawah ini.

Grafik 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Kecemasan

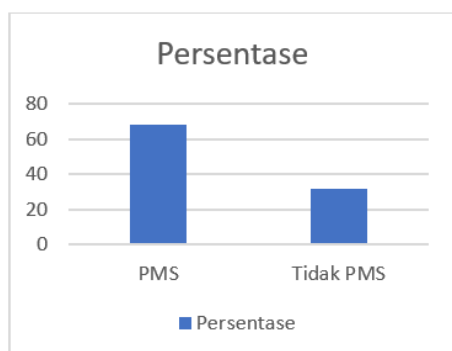


Berdasarkan grafik 1, sebagian besar responden memiliki kategori dengan kecemasan berat yakni berjumlah 24 orang atau dengan persentase sebesar 38,1%. Hal ini menunjukkan sebagian besar rata-rata mahasiswi FKIK di Universitas Warmadewa Angkatan Tahun 2020 memiliki kecenderungan kecemasan dengan kategori berat.

Distribusi Frekuensi berdasarkan PMS

Sebaran data distribusi frekuensi berdasarkan PMS dirangkum pada grafik 2 dibawah ini.

Grafik 2 Distribusi Frekuensi berdasarkan PMS



Hasil distribusi frekuensi menunjukkan jumlah mahasiswi PMS sebanyak 43 orang atau dengan persentase 68,3%. Frekuensi kedua dengan jumlah mahasiswi Tidak PMS sebanyak 20 orang atau dengan persentase 31,7%. Hal ini menunjukkan mayoritas dalam penelitian ini yakni responden mahasiswi keluhan PMS

Hubungan kecemasan dengan Keluhan PMS pada Mahasiswi Kedokteran Universitas Warmadewa Angkatan 2020

Hubungan antara kecemasan dengan keluhan PMS pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa angkatan tahun 2020 dan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini

Tabel 2 Hubungan Kecemasan dengan Keluhan PMS pada Mahasiswi Kedokteran Universitas Warmadewa Angkatan 2020

Tingkat kecemasan	Premenstrual syndrome		Total	p-value
	PMS n%	Tidak PMS n%		
Tak ada kecemasan	3 (4,8%)	4 (6,3%)	7 (11,1%)	0.002
Kecemasan bersifat ringan	8 (12,7%)	9 (14,3%)	17 (27%)	
Kecemasan bersifat sedang	9 (14,3%)	6 (9,5%)	15 (23,8%)	
Kecemasan bersifat berat	23 (36,5%)	1 (1,6%)	24 (38,1%)	
Total	43 (68,3%)	20 (31,7%)	63 (100%)	

Hasil interpretasi menunjukkan mahasiswi yang tidak mengalami kecemasan lebih banyak tidak mengalami keluhan PMS yaitu sebesar (6,3%), Mahasiswi dengan kecemasan ringan lebih banyak tidak mengalami keluhan PMS yaitu sebesar (14,3%), Mahasiswi dengan kecemasan sedang lebih banyak mengalami keluhan PMS yaitu sebesar (14,3%), dan Mahasiswi dengan kecemasan berat lebih

banyak mengalami keluhan PMS yaitu sebesar (36,5%).

Hasil pengujian chi-square dalam tabel 5.6 menunjukkan bahwa, pearson chi-square memiliki nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0,05$. Hal ini menandakan adanya korelasi antara variabel kecemasan terhadap keluhan PMS pada mahasiswi FKIK Universitas Warmadewa angkatan tahun 2020.

PEMBAHASAN

Karakteristik Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa Tahun Angkatan 2020

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa responden yang berhasil dikumpulkan sesuai kriteria inklusi adalah sebanyak 63 responden bersedia mengikuti penelitian ini. Dapat diketahui bahwa hasil survey terhadap 63 responden untuk mengetahui hubungan kecemasan dan PMS melibatkan responden dengan hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 19 tahun sebanyak 35 orang (55,6%).

Kecemasan Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa Tahun Angkatan 2020

Hasil pengujian menunjukkan bahwa yang memiliki kategori dengan kecemasan berat yakni berjumlah 24 orang atau dengan persentase sebesar 38,1%. Hal ini menunjukkan terdapat sejumlah mahasiswi di FKIK Universitas Warmadewa angkatan tahun 2020 dengan kecenderungan kecemasan berat.

Hasil tersebut diperkuat dengan hasil dari penelitian lain oleh Unaningasih Usman (2017) menunjukkan, 40 orang (60,6%) serta tak cemas berjumlah 26 orang (39,4%). Jadi dapat ditarik simpulan, mayoritas responden mengalami kecemasan.⁽⁷⁾ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisty Fradila (2021) menunjukkan bahwa terdapat 25 responden 43,9% mengalami kecemasan ringan dan 24 responden yaitu 42,1% mengalami kecemasan sedang. Hal ini membuktikan bahwa hampir setengah responden dari 57 mahasiswi memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang.

PMS Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa Tahun Angkatan 2020

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa dari 63 mahasiswi, terdapat frekuensi jumlah mahasiswi PMS

sebanyak 43 orang atau dengan persentase 68.3%. Frekuensi kedua dengan jumlah mahasiswi Tidak PMS sebanyak 20 orang atau dengan persentase 31.7%. Hal ini menunjukkan mayoritas dalam penelitian ini yakni responden mahasiswi keluhan PMS.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adisty Faradila & Viantika Kusumasari (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi keperawatan STIKes Surya Global Yogyakarta menunjukkan bahwa sebanyak 44 responden 77,2% mengalami PMS sedang. Sesuai dari hasil penelitian menunjukkan data hasil jawaban kuesioner dengan mayoritas responden mengalami nyeri, membesar, dan bengkak pada payudara, merasakan stres, mudah tersinggung atau marah dan temperamental, merasa sedih atau depresi termasuk kategori PMS Sedang.⁽⁸⁾

Hubungan kecemasan dengan keluhan PMS pada mahasiswi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa Tahun Angkatan 2020

Hasil memperlihatkan, terdapat korelasi antara variabel kecemasan terhadap keluhan PMS mahasiswi FKIK Universitas Warmadewa angkatan tahun 2020 dengan hasil yang didukung oleh pengujian pearson chi-square dimana memiliki nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0,05$. Dengan hasil P value kurang dari 0,05, artinya terdapat korelasi bermakna, maka H1 yang diterima, artinya terdapat korelasi antara kecemasan terhadap keluhan PMS mahasiswi FKIK Universitas Warmadewa angkatan tahun 2020.

Hasil tersebut didukung dengan hasil penelitian oleh Unaningasih Usman (2017), dimana terdapat korelasi antara kecemasan dan PMS dilihat pada analisis chi-square menunjukkan p yaitu $0,000 < 0,05$, artinya hipotesis penelitian mampu diterima. Dari hasil pengujian analisis korelasi menunjukkan terdapat korelasi positif antara kecemasan terhadap PMS, sehingga apabila nilai variabel kecemasan meningkat, maka skor variabel PMS akan meningkat pula.⁽⁷⁾

SIMPULAN

Pada tingkat kecemasan dari 63 mahasiswi memiliki kecenderungan kecemasan dengan kategori berat yakni berjumlah 24 orang atau dengan persentase sebesar 38,1% dan pada tingkat PMS dari 63 mahasiswi sebagian besar mengalami keluhan PMS dengan jumlah mahasiswi PMS sebanyak 43 orang atau dengan persentase 68.3%.

Ada korelasi signifikan antara kecemasan terhadap keluhan PMS mahasiswi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di Universitas Warmadewa angkatan tahun 2020 dengan nilai signifikansi Asymptotic Significance (2-sided) sebesar $0.002 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari DP, Sat S, Hamranani T. Pengaruh Terapi Massage Effleurage terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Remaja Putri di Klaten. 2019;14 (02):123–126.
2. Belakang L, Semarang UM, Semarang UM, Tingkat K, Semarang UM. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Pola Menstruasi Pada Mahasiswa D3 Kebidanan Tingkat 3 Universitas Muhammadiyah Semarang the Relation Between Anxietylevel and Menstruation Cycle in Third Grade Students of Diii Midwifery Program Universitas Muhamma. Published online 2009.
3. Rianti D. Hubungan antara Kecemasan dan Kadar Kortisol terhadap Kejadian Premenstrual Syndrom. *J Midwifery*. 2019;1(2):68–78. doi:10.24252/jmw.v1i2.10517
4. Parahats HL, Herfanda E. Hubungan Premenstruasi Sindrom Dengan Tingkat Kecemasan Pada Siswi Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *J Bid Ilmu Kesehat*. 2019;9(2):196–211.
5. Demak IPK, Muharam DN, Salman M. Hubungan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Blok Dengan Nilai Ujian Mahasiswa Kedokteran Tahun Kedua Universitas Tadulako. *Molucca Medica*. 2019;(June):11–17. doi:10.30598/molmed.2019.v12.i1.11
6. Silvani T, Karir P, Mahasiswi P. Tiana Silvani, 2013 Perencanaan Karir Pada Mahasiswi Menikah Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu. Published online 2012:1–11.
7. Usman U. Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Pendidikan Jurusan Kebidanan Program Studi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendar. Published online 2017.
8. Adisty Faradila, Viantika Kusumasari FDK. Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan. *J Keperawatan*. 2021;13(1):213–226.